

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Reza Sanjaya ¹, Dwi Susilowati ², Nadi Hernadi Moorcy³

adereza520@gmail.com
dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id
nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen
Universitas Balikpapan
Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity* baik secara simultan maupun parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan 8 Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji anova yang terdiri dari uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan maupun investor untuk mengetahui tata kelola dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen dan investor untuk mengambil keputusan ekonomi melalui pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Equity*, Pertumbuhan Laba.

Abstract

This research aims to analyze the influence of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Return On Equity both simultaneously and partially on Profit Growth. This type of research uses quantitative research methods with secondary data. The sample used is the Financial Report of 8 Transportation and Logistics Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The data analysis method uses the classic assumption test which consists of the multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis and anova test which consists of the correlation coefficient test, coefficient of determination test, F test and t test. The results of this research show that partially the Current Ratio variable has a negative and significant effect on profit growth, the Debt to Asset Ratio variable has a negative effect on profit growth, and Return On Equity has a positive and significant effect on profit growth. Simultaneously Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Equity have a

significant effect on profit growth. The implication of this research is that it is important for companies and investors to know the company's governance and financial performance. It is hoped that these results can become a reference for management and investors to make economic decisions through profit growth.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Profit Growth.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perkembangan saat ini transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, dimana hal ini menjadi salah satu dasar dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi disuatu wilayah maupun negara. Transportasi merupakan sarana aktivitas dalam bidang logistik, dimana berkaitan langsung dengan konsumen.

Peran Pemerintah terus melakukan upaya pembenahan infrastruktur mulai dari transportasi darat, laut maupun udara. Untuk mewujudkan sektor transportasi dan logistik yang efektif dan efisien tidak hanya dibutuhkan kendaraan yang memiliki kualitas tinggi tetapi juga harus efisien dalam hal biaya. Sehingga, memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan keuntungan atau pendapatan guna menyejahterakan para pemegang saham atau investor dengan memperhatikan segala faktor risiko yang ada sertaantisipasi dari berbagai macam kendala dimasa yang akan datang.

Disamping peran pemerintah, perusahaan sektor transportasi dan logistik terdiri dari perusahaan yang bergerak dibidang pelayaran, travel, penerbangan, dan transportasi darat. Salah satu faktor penentu pembangunan nasional adalah kelancaran arus barang dan jasa. Penyedia sarana dan prasarana baik transportasi laut, darat, dan udara sangat dibutuhkan dalam merealisasi hal tersebut. Bagi masyarakat, perusahaan sektor transportasi dan logistik memegang peranan penting yang dibutuhkan kehidupan sehari-hari terutama dalam mempermudah dan melancarkan mobilitas masyarakat karena transportasi merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Dalam operasionalnya perusahaan sektor transportasi dan logistik selalu berharap mendapatkan keuntungan atau laba. Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut atau profit, laba merupakan penghasilan bersih atau imbalan dari aktivitas perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Tabel 1 Rata-Rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Transportasi Dan Logistik

No	Tahun	Rata-Rata Pertumbuhan Laba (%)
1	2020-2021	9,92
2	2021-2022	2,41

3	2022-2023	3,50
---	-----------	------

Sumber : data diolah (2024)

Pada tabel 1 menunjukkan pertumbuhan laba pada 36 perusahaan Transportasi dan Logistik tahun 2020-2021 adalah sebesar 9,92% dan pada tahun 2021-2022 sebesar 2,41%, sehingga perusahaan Transportasi dan Logistik mengalami penurunan laba sebesar 7,51%. Sedangkan pada tahun 2022-2023 pertumbuhan laba pada perusahaan Transportasi dan Logistik sebesar 3,50% mengalami kenaikan laba sebesar 1,09%.

Salah satu cara memprediksi pertumbuhan laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi dan logistik dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dari *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas diukur dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan rasio profitabilitas diukur dari *Return On Equity* (ROE).

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar sebagai ukuran likuiditas perusahaan.

Pada penelitian (Sihombing, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya jika *Current Ratio* turun maka pertumbuhan laba akan meningkat karena semua aset lancar perusahaan dapat optimal digunakan untuk mendapatkan laba dan sebaliknya. Namun pada penelitian (Suyono et al., 2019) hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Selain *Current Ratio* yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aset yang dibiayai oleh utang suatu perusahaan dengan cara menghitung rasio total utang terhadap total aset.

Pada penelitian (Purwitasari & Soekotjo, 2019) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya jika *Debt to Asset Ratio* meningkat maka pertumbuhan laba juga akan meningkat hal ini disebabkan semua dana dari pinjaman dipergunakan untuk mendapatkan laba. Sedangkan menurut (Maulana & Triana, 2021) *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut. ROE ialah indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan para pemegang saham.

Pada hasil penelitian (Sundari & Satria, 2021) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan menurut (Safitri & Mukaram, 2018) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan teori yang membahas naik turunnya harga saham di pasar sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Tanggapan investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka bereaksi berbeda-beda dalam menanggapi sinyal yang ada, seperti menjual saham atau mengambil tindakan, bukannya bereaksi dan menunggu perkembangan sesaat lalu bertindak. Keputusan ini tidak salah, namun dipandang sebagai reaksi investor untuk menghindari risiko yang lebih tinggi dari faktor pasar yang tidak menguntungkan atau menguntungkan mereka (Fahmi, 2015:96).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mencakup semua aktivitas bisnis yang berkaitan dengan cara menggunakan, mengumpulkan, dan mengelola keputusan keuangan dan aset keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting, seiring dengan perkembangannya, tugas seorang manajer keuangan tidak hanya mencatat, melaporkan, dan mengendalikan transaksi keuangan, posisi kas, membayar tagihan dan mencari pendanaan. Namun manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan modal, mengelola kombinasi sumber daya keuangan secara optimal dan mendistribusikan keuntungan (distribusi dividen) untuk meningkatkan nilai perusahaan (Nurlia & Trifina, 2018:1).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola asetnya.

Pertumbuhan laba yang baik mengartikan bahwa perusahaan mempunyai keadaan keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer keuangan seringkali memerlukan informasi mengenai tingkat pertumbuhan laba untuk mengambil keputusan, karena pertumbuhan laba di masa depan tidak dapat dijamin, maka perusahaan harus meramalkan pertumbuhan laba, rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba adalah sebagai berikut (Harahap, 2020:310) :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio (rasio lancar), rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi liabilitas lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan liabilitas lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi liabilitas jangka pendeknya (Harahap, 2020:301).

Rumus untuk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut (Harahap, 2020:301)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba adalah semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* menunjukkan banyaknya aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Jika perusahaan memiliki beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dengan hutang memberikan penghasilan yang lebih besar, maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan. Tetapi perusahaan juga harus bijak dalam mengambil keputusan tersebut karena semakin besar hutang maka beban yang akan ditanggung oleh perusahaan juga semakin tinggi. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aset (Harahap, 2020:304).

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut (Harahap, 2020:304)

$$\text{Rasio Hutang atas Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) mengukur berapa besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang disetorkan untuk bisnis tersebut (Moorcy & Sudjinan, 2018:150). *Return On Equity* (ROE) adalah suatu pengukuran tingkat pengembalian ekuitas yang telah disetorkan atas keberhasilan dalam memperoleh laba.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut (Moorcy & Sudjinan, 2018:150)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *Sampling Purposive* dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan Transportasi dan Logistik yang aktif melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023; (2) Perusahaan Transportasi dan Logistik yang menerbitkan Laporan Keuangan yang telah di audit periode 2020-2023; (3) Perusahaan Transportasi dan Logistik yang mengalami keuntungan selama periode 2020-2023.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba. Analisis pada penelitian ini menggunakan software pengolah data yaitu SPSS 25.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka model terbebas dari multikolinearitas. Tabel berikut menunjukkan hasil uji multikolinieritas.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Standar <i>Tolerance</i>	VIF	Standar VIF	Ket
CR (X_1)	0,455	$\geq 0,10$	2,200	≤ 10	Tidak
DAR (X_2)	0,464	$\geq 0,10$	2,154	≤ 10	Terjadi
ROE (X_3)	0,969	$\geq 0,10$	1,032	≤ 10	Multikolinearitas

Sumber : Ouput SPSS dan data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas nilai *tolerance* dari ketiga variabel bebas lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini tabel 3 disajikan hasil uji autokorelasi. Tabel berikut menunjukkan hasil uji Autokorelasi.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

du	dl	4-du	4-dl	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
					$0 < d < d1$	Tidak ada autokorelasi positif
					$d1 \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif
1,650	1,243	2,35	2,757		$4 - d1 < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
					$4 - du \leq d \leq 4 - d1$	Tidak ada korelasi negatif
				1,868	$Du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi,

positif atau
negatif

Sumber : Output SPSS dan data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif karena nilai $du < d < 4-du$, $1,650 < 1,868 < 2,35$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual suatu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji glejser.

Hasil Uji Heteroskedastisitas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar Sig	Hasil
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,829	$\geq 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_2)	0,824		
<i>Return On Equity</i> (X_3)	0,217		

Sumber : Output SPSS dan data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi pada variabel independen (X) lebih dari 5% atau 0,05 sehingga model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji ANOVA

Uji Anova dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Uji Simultan (F)

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficient s	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,308	2,269		2,339	0,027
R (X_1)	-1,208	0,516	-0,544	-2,340	0,027
AR (X_2)	-8,104	3,004	-0,621	-2,698	0,012
OE (X_3)	9,960	3,935	0,403	2,531	0,017
$R = 0,558$				$ig = 0,014$	
Square = 0,312				label = 2,048	
djust R Square = 0,238				label = 2,95	
urbin Watson = 1,868				ntiung = 4,226	

Sumber : Output SPSS dan data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda secara simultan diatas, nilai R yaitu 0,558 atau 55,8% menyatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan tingkat sedang terhadap Pertumbuhan Laba..

Nilai R Square yaitu 0,312. Hal ini menyatakan bahwa variabel

independen memberikan kontribusi sebesar 31,2% terhadap variabel dependen pertumbuhan laba, dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti.

Hasil uji F menampilkan nilai probabilitas senilai $0,014 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	r parsial	Sig	Keterangan
CR (X1)	-2,340	2,048	-1,208	0,027	Signifikan
DAR (X2)	-2,698		-8,104	0,012	Signifikan
ROE (X3)	2,531		9,960	0,017	Signifikan

Sumber: Output SPSS & data diolah peneliti(2024)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan, variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan, variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis diatas *Current Ratio* (X₁) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,340 > 2,048$ dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X₁) mempunyai arah hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika *Current Ratio* naik maka Pertumbuhan Laba akan turun artinya asset lancar yang dimiliki perusahaan tidak digunakan untuk operasional produktif perusahaan dan akhirnya akan menurunkan laba perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lara, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis *Debt to Asset Ratio* (X₂) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,698 > 2,048$ dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (X₂) mempunyai arah hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika *Debt to Asset Ratio* naik maka Pertumbuhan Laba akan turun artinya total liabilitas yang dimiliki perusahaan belum optimal digunakan untuk operasional produktif perusahaan dan akhirnya akan menurunkan laba perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Triana, 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas *Return On Equity* (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,531 > 2,048$ dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X_3) mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika *Return On Equity* naik maka Pertumbuhan Laba akan naik artinya semua keuntungan perusahaan digunakan untuk operasional produktif perusahaan dan akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Virgianthi et al., 2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. (2) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. (3) *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Saran untuk peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan variabel yang digunakan untuk diteliti, seperti *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Manajerial* (Edisi Keem). BPFE UGM.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik*. 11(8), 1462–1482.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab* (Edisi Kedu). Salemba Empat.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 10). PT RajaGrafindo Persada.
- Hastuti, N. M., Rusidah, H. S., & Utomo, S. (2022). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2019. *Smart Business Journal*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12796>
- Horijah, S., & Fuadati, siti R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan

Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 10(10), 1–11.

Horne, J. C. Van, & John M. Wachowicz, J. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Keen). Salemba Empat.

Lara. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *γ787*, 20(8.5.2017), 2003–2005. www.aging-us.com

Maulana, J., & Triana, G. G. M. (2021). Pengaruh”Debt To Asset Ratio Terhadap Persistensi Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”Tahun 2016-2019. *Land Journal*, 2(2), 80–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1348>

Moorcy, N. H., & Sudjinan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi pert). Penerbit Nusa Litera Inspirasi.

Muchamad Yusuf. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.

Murhadi, W. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ket). Salemba Empat.

Ningsih, S. R., & Utityati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–15.

Nurlia, & Trifina, B. W. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Penerbit Nusa Litera Inspirasi.

Purwitasari, R. E., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1230>

Rike Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4, 61–72.

Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>

Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20. www.idx.co.id

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Pert). Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). PT RajaGrafindo Persada.
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>
- Suyono, Yusrizal, & Solekhatun, S. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventoryturnover, Total Asset Turn Over, Receivable Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 389(4), 389–405. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, S. N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Seminar Nasional IENACO*, 2(3), 17–25. <http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/view/42>
- Virgianthi, Yuesti, & Dewi. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional Inobali*, 896–903.
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Indomedia Pustaka.